



M, Sri Pangesti.

Desain motif *border* batik *printing*.

### ABSTRAK

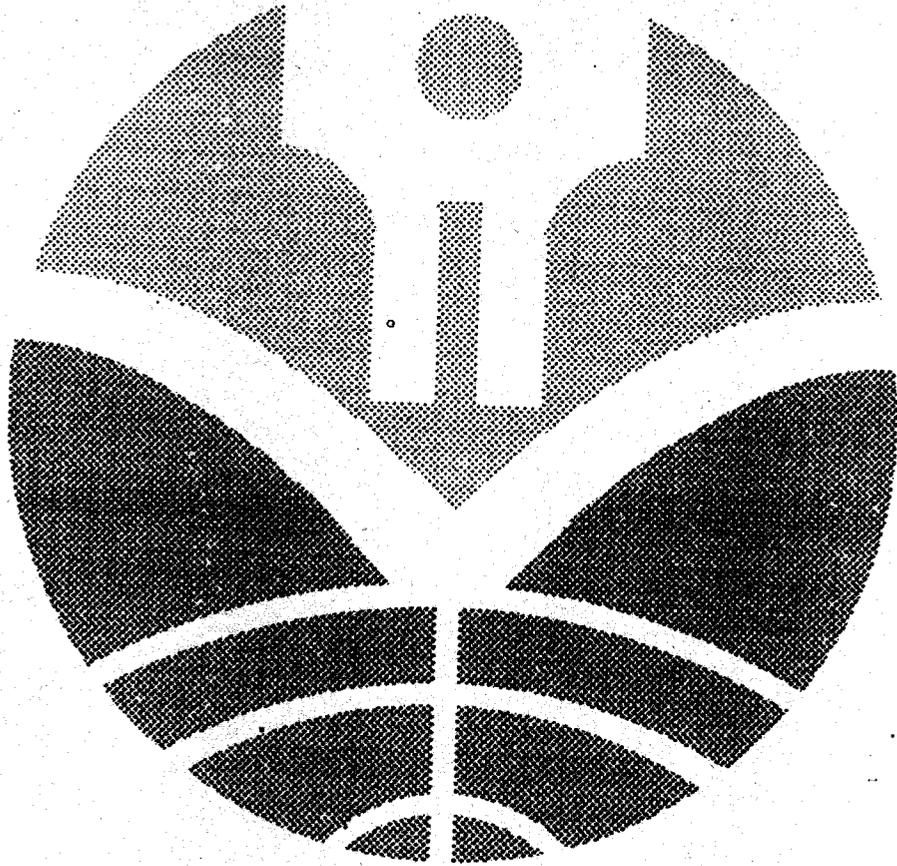
Batik telah menjadi sebuah nilai seni yang menyiratkan perjalanan panjang perkembangan sejarah Indonesia. Sehelai kain batik dapat mewakili makna yang sangat dalam, antara lain dari lingkungan mana berasal, siapa yang mengenakan, dalam kesempatan apa dikenakan, dan makna apa yang terkandung dibalik pola dan ragam hiasnya, bahkan berkemungkinan menyiratkan dinamika budaya melalui pola ragam hiasnya. Batik tumbuh dan berkembang seiring dengan perjalanan waktu dan lingkungan, sehingga lahirlah berbagai jenis batik, misalnya batik keraton, batik sudagaran, batik pedesaan, batik Belanda, batik Cina, batik Jawa Hokokai dan batik Indonesia.

Pengaruh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah berimbas pada perkembangan batik. Dari teknik pembuatan, pola dan ragam hias yang digunakan hingga fungsi kain batik yang siap pakai, telah mengalami perubahan yang sangat jauh dari pendahulunya, yaitu batik tulis dan batik cap. Batik *printing*, merupakan salah satu jenis batik yang secara langsung menjadi obyek dari pengaruh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut. Kini batik tidak hanya memiliki matra adat, sosial dan seni, tetapi juga memiliki nilai ekonomi melalui industri batik yang menghasilkan kain batik bagi 'dunia modern'.

Penggunaan bahan-bahan sintesis seperti kain *polyester*, zat-zat kimia sebagai bahan pewarna, alat-alat modern seperti komputer dan mesin *printing* telah menjadi perangkat dalam proses pembuatan batik *printing* di PT. Tirta Ria. Kaidah-kaidah yang dulu menjadi patokan dalam membuat pola dan ragam hias batik seperti motif hias larangan yang diklaim sebagai motif hias bagi kaum bangsawan, kini sudah mulai memudar seiring dengan berkurangnya makna-makna filosofis yang digunakan.

Dalam penelitian yang berlokasi di PT. Tirta Ria Bandung, penulis mencoba untuk mengupas tentang jenis-jenis motif *border*, jenis-jenis batik *printing*, aplikasi motif *border* dengan batik *printing*, perangkat yang digunakan untuk membuat desain dan proses pembuatan batik *printing*. Dengan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, penulis menemukan karya para desainer berupa desain *border* batik *printing* yang merupakan dari kolaborasi motif-motif hias yang tidak pernah dibuat sebelumnya, tentu saja masih dalam koridor nuansa batik sehingga hasil yang didapatkan lebih bersifat kontemporer.

Jenis desain motif *border* batik *printing* yang dibuat oleh desainer PT. Tirta Ria adalah *one side border* atau pinggiran satu sisi yang secara garis besar motif tersebut terbagi menjadi dua, yaitu *border* yang berbentuk garis dan *border* yang tidak berbentuk garis. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan pula pola desain batik yang tidak ada pada pola batik tradisional yaitu batik *printing* semi pola.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'aalamiin.

Penelitian yang berbentuk skripsi ini dapat saya selesaikan sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan.

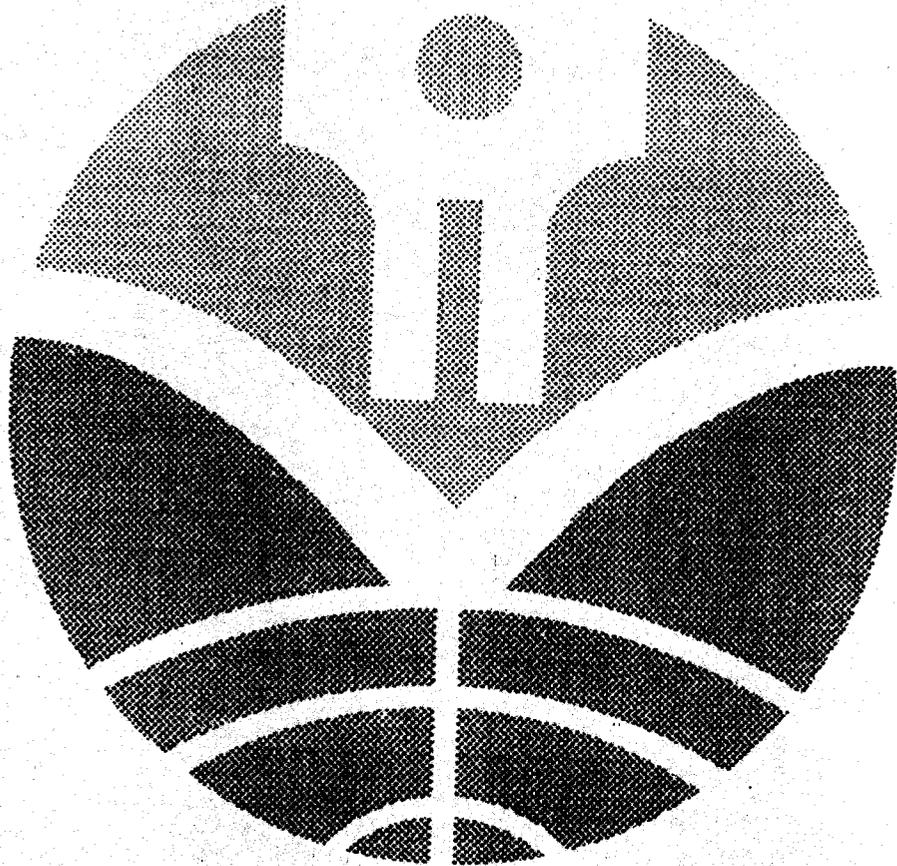
Skripsi yang berjudul “DESAIN MOTIF BORDER PADA BATIK PRINTING (Aplikasi motif Border pada Desain Batik Printing oleh Desainer PT. Tirtha Ria Bandung)” ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam pengetahuan, pengalaman maupun kemampuan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran maupun kritik membangun yang bertujuan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang berguna bagi pembaca.

Bandung, Februari 2005

**Penulis**



## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs.Nanang Ganda Prawira, M. Sn. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia dan Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Zakarias S. Soeteja, S. Pd, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dewan penguji yang berkenan menguji kelayakan skripsi ini.
4. Staf Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mencurahkan segenap ilmu.
5. Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Dadang Rustandar, SH. selaku Kepala Bagian HRD PT. Tirta Ria Bandung beserta staf.
7. Bapak Dede Suryadinata selaku Sales Marketing PT. Tirta Ria Bandung.
8. Bapak Abdul Rashid, S.Sn. selaku Kepala Bagian Gambar PT. Tirta Ria Bandung.
9. Para Kepala Urusan, Staf Administrasi dan para Desainer PT. Tirta Ria Bandung yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan dan masukan baik positif maupun negatif.
11. Yang tersayang suami dan putri serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.